

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA
DI PASAR RAYA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

GEMAALFITRA

2110011111004

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

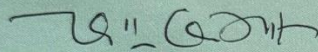
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR RAYA PADANG

Oleh

Nama : Gema Alfitra
NPM : 2110011111004

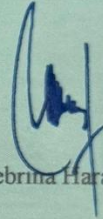
Tim Penguji

Ketua



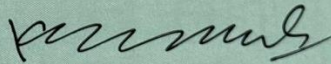
(Helmawati, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Anggota



(Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada Tanggal 9 September 2025

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

i

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA
DI PASAR RAYA PADANG

Oleh

Nama : Gema Alfitra

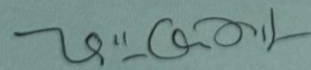
NPM : 2110011111004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 9 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Helmawati, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gema Alfitra

NPM : 2110011111004

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat
Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang

Dengan demikian saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Padang, 9 September 2025



Gema Alfitra
(2110011111004)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR RAYA PADANG

Gema Alfitra^{1*}, Helmawati²

*[*gemaalfitra565@gmail.com](mailto:gemaalfitra565@gmail.com) mhswhelmawati@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Sampel penelitian berjumlah 90 responden yang dipilih melalui teknik accidental sampling. Data dianalisis dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, jam kerja, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan lama usaha tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,981, yang berarti 98,1% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh model penelitian, sedangkan sisanya 1,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan modal, pengelolaan jam kerja yang optimal, serta tingkat pendidikan yang lebih baik dapat meningkatkan pendapatan pedagang, sementara lamanya usaha tidak selalu menjamin keberhasilan.

Kata kunci: pendapatan pedagang, modal usaha, jam kerja, lama usaha, tingkat pendidikan

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING STREET VENDORS' INCOME LEVELS IN PADANG MARKET

Gema Alfitra^{1*}, Helmawati²

[*gemaalfitra565@gmail.com](mailto:gemaalfitra565@gmail.com) mhswhelmawati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of business capital, working hours, length of business, and education level on the income of street vendors at Pasar Raya Padang. The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample consists of 90 respondents selected through accidental sampling technique. Data were analyzed using t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results show that business capital, working hours, and education level have a positive and significant effect on income, while length of business has no significant effect. Simultaneously, all four variables significantly influence income, with a coefficient of determination (R^2) of 0.981, indicating that 98.1% of the variation in income can be explained by the research model, while the remaining 1.9% is influenced by other factors outside the model. These findings emphasize that sufficient capital, optimal management of working hours, and higher education levels can increase vendors' income, whereas longer business duration does not necessarily guarantee success.

Keywords: *income, business capital, working hours, length of business, education level.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kebijakan yang mendukung kelancaran proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga segala dedikasi dan pengabdian beliau dalam memajukan fakultas selalu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

4. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Helmawati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga sejak awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku penguji I yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
7. Bapak Dr. Kasman Karimi S.E., M.Si selaku dosen penguji II yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tugas akhir atau skripsi.
8. Bapak/Ibu dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ayahanda tercinta Januar, ibunda almarhumah Gusneli yang senantiasa hadir dalam doa dan kenangan terbaik, serta ibu Yastitah Hasni yang dengan tulus memberikan kasih sayang dan dukungan tanpa henti. Doa, pengorbanan, dan ketabahan mereka menjadi sumber kekuatan dan cahaya yang menuntun penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

10. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada adik tercinta Natasya Anandita, yang dengan doa, keceriaan, serta perhatian sederhana namun berarti telah menjadi penyemangat dalam perjalanan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Apak Defri dan Apak Syarul, yang dengan ketulusan hati senantiasa memberikan perhatian, doa, serta dukungan yang menjadi tambahan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga tersusunnya skripsi ini.
12. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada nenek tercinta Nurmanilas, yang dengan penuh kasih sayang senantiasa merawat, mendoakan, dan memperhatikan kebutuhan penulis sehari-hari, sehingga penulis dapat lebih tenang dan fokus dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada sahabat tercinta Lathifah Dalindra, S.E. dan Nathasya, S.E. yang selalu hadir memberi semangat, keceriaan, dan kebersamaan dalam setiap langkah perjalanan ini, uangmu pernah kupinjam, makananmu pernah kuminta, terima kasih sudah menjadi saudara walaupun tidak sedarah. Dukungan dan persahabatan yang tulus telah menjadi penguat hati sekaligus pengingat indah bahwa perjuangan ini tidak pernah dilalui seorang diri.
14. Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat seperjuangan dalam geng kentrakan gacor, yaitu Rahul Guskar Hadi Wijaya, S.E., Akmal Yusuf, S.E., Gun Algazali, S.E., Fadhan Hadi, S.E., Khayudha Mahaoktra, S.E., Aulia Ahmad, S.E., Ibnul Habib Syofyan, S.E.,

serta Azhari M. Fauzi, S.E. yang telah menjadi teman berjuang, berbagi tawa, lelah, dan cerita selama masa perkuliahan. Kebersamaan, dukungan, serta semangat yang kalian berikan telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat seperjuangan Rahul Guskar Hadi Wijaya, S.E., yang senantiasa sejalan, memberikan dukungan, serta membantu penulis dalam berbagai hal sepanjang perjalanan studi hingga terselesaikannya skripsi ini.
16. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman seangkatan EP Big Family, yang telah menjadi bagian dari perjalanan indah selama perkuliahan. Kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tercipta di antara kita tidak hanya menambah warna dalam proses studi, tetapi juga menjadi kekuatan yang mendampingi penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.
17. Terima kasih kepada Ud Syifa Family (Muhammad Ihsan, Rezky saputra, Nuvri Alfani) yang telah bersama sama mengembangkan usaha transportasi. Pengiriman barang cargo.

Padang, 15 September, 2025



Gema Alfitra
2110011111004

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
JUDUL SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1. Pedagang Kaki Lima (PKL).....	11
2.1.2. Konsep Pendapatan	14
2.1.3. Modal	19
2.1.4. Jam Kerja	21
2.1.5. Lama Usaha.....	22
2.1.6. Tingkat Pendidikan	23
2.2 Hubungan Antar Variabel	24
2.2.1. Pengaruh Modal Terhadap Tingkat Pendapatan	24
2.2.2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan	25
2.2.3. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan.....	25
2.2.4. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pendapatan	26
2.3 Penelitian Terdahulu	28
2.4 Kerangka Konseptual	38
2.5 Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Rancangan Penelitian	40
3.2. Jenis dan Lokasi Penelitian	40
3.3. Jenis dan Sumber data	41
3.3.1 Sumber data.....	41
3.3.2 Populasi	41
3.3.3 Sampel.....	41
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	42
3.5. Analisis Deskriptif	45
3.6. Metode Analisa Data.....	46
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda	49
3.6.1 Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Karakteristik Responden	54
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis dagangan.....	56
4.2 Analisis Deskriptif	57
4.2.1 Analisis Deskriptif Modal Usaha	58
4.2.2 Analisis Deskriptif Jam Kerja	58
4.2.3 Analisis Deskriptif Lama Usaha	59
4.2.4 Analisis Deskriptif Tingkat Pendidikan	60
4.2.5 Analisis Deskriptif Pendapatan PKL	61
4.3 Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1. Uji Normalitas	62
4.3.2. Uji Multikolinearitas	63
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	64
4.4 Uji regresi Linear Berganda	65
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	68
4.5.1 Hasil Uji T Statistik.....	68
4.5.2 Hasil Uji F Statistik.....	70

4.5.3	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	71
4.6	Pembahasan.....	72
4.6.1	Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang	72
4.6.2	Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang	73
4.6.3	Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang	74
4.6.4	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data PKL Pasar Raya Padang	2
Tabel 1.2 Hasil Prasurvei Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang	3
Tabel 1.3 Data Pedagang Di Pasar Raya Padang 2024	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis dagangan	56
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Variabel Modal Usaha (Rp/Bulan).....	58
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Jam Kerja (Jam/Hari).....	58
Tabel 4.6 Deskriptif Statistik Variabel Lama Usaha (Tahun).....	59
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Variabel Tingkat Pendidikan (Skala Ordinal)	60
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik Variabel Pendapatan PKL (Rp/Hari).....	61
Tabel 4.9 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	62
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Multikolinearitas	63
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian F-statistik	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi (R^2)	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil dalam perekonomian suatu negara memainkan peran yang signifikan dan strategi dalam pembangunan struktur perekonomian nasional. Posisi usaha kecil dalam arena pembangunan ekonomi bukan yang lain adalah sekelompok pelaku yang bersama-sama dengan usaha besar yang menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Usaha kecil umumnya berbentuk usaha informal dan tradisional, termasuk di dalamnya petani penggarap, industri rumah tangga, pedagang asongan, pedagang keliling, pemulung serta pedagang kaki lima dan berbagai bentuk usaha lainnya (Yolanda, 2024).

Di Indonesia pedagang kaki lima merupakan salah satu yang populer, yang perkembangannya jauh meningkat dari hari ke hari. Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keperluan rumah tangga maka sebagian pengangguran ikut terjun dalam kegiatan sektor informal seperti pedagang kaki lima salah satunya, dalam sektor informal yang melakukan kegiatan usaha di jalan-jalan umum dan ditrotoar (Fatimah 2011).

Pedagang kaki lima (PKL) memainkan peran penting dalam perekonomian informal di Indonesia, khususnya di kawasan Pasar Raya Padang. Mereka menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau dan berkontribusi pada dinamika ekonomi lokal. Pasar Raya Padang sendiri merupakan salah satu pusat perdagangan terbesar di Kota Padang, yang

menjadi tempat utama bagi ribuan pedagang untuk mencari nafkah. Aktivitas PKL di kawasan ini sangat beragam, mulai dari menjual makanan, pakaian, hingga kebutuhan rumah tangga. Meskipun berkontribusi besar terhadap perekonomian, PKL sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan pendapatan mereka. Setiap tahun jumlah PKL di Pasar Raya Padang mengalami peningkatan yang menjadi tantangan tersendiri bagi para pedagang untuk bisa bersaing dengan para penjual lainnya. Berbagai faktor seperti modal, lama usaha, jam kerja, dan tingkat pendidikan menjadi aspek yang menentukan kesejahteraan pedagang di kawasan ini.

Tabel 1.1 Data PKL Pasar Raya Padang

Tahun	Jumlah Pedagang (Unit)
2021	525
2022	580
2023	620
2024	904

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Padang

Berdasarkan data dari tahun 2021 hingga 2024, jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Raya Padang mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari 525 unit pada tahun 2021 menjadi 904 unit pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan peran strategis sektor informal dalam mendukung aktivitas ekonomi lokal.

Meskipun jumlah pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang meningkat, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan peningkatan pendapatan. Karena belum tersedia data resmi mengenai pendapatan PKL, peneliti melakukan prasurvei awal untuk memperoleh informasi langsung di lapangan. Prasurvei ini penting

agar fenomena penelitian tidak hanya berdasarkan asumsi, melainkan didukung data primer yang mencerminkan kondisi nyata. Adapun hasil prasurvei terhadap 30 PKL disajikan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Hasil Prasurvei Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang (Rupiah/Hari)

Responden	Pendapatan
Responden 1	200.000
Responden 2	95.000
Responden 3	175.000
Responden 4	200.000
Responden 5	210.000
Responden 6	150.000
Responden 7	150.000
Responden 8	210.000
Responden 9	210.000
Responden 10	160.000
Responden 11	200.000
Responden 12	110.000
Responden 13	170.000
Responden 14	200.000
Responden 15	210.000
Responden 16	160.000
Responden 17	500.000
Responden 18	325.000
Responden 19	325.000
Responden 20	125.000
Responden 21	210.000
Responden 22	125.000
Responden 23	200.000
Responden 24	175.000
Responden 25	125.000
Responden 26	100.000
Responden 27	250.000
Responden 28	200.000
Responden 29	100.000
Responden 30	70.000
Minimum	70.000
Maksimum	500.000
Mean	188.000

Sumber : Survei Awal Pendapatan, 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pendapatan harian pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang bervariasi cukup jauh, yaitu antara Rp70.000 hingga Rp500.000, dengan rata-rata sebesar Rp188.000 per hari. Angka rata-rata tersebut jika dikalikan dalam satu bulan memang tampak cukup besar, namun dalam kenyataannya pendapatan pedagang kaki lima sangat fluktuatif dan tidak menentu. Pada hari-hari tertentu mereka hanya memperoleh pendapatan rendah, bahkan tidak jarang berada di bawah Rp100.000 per hari, yang jelas sulit untuk mencukupi kebutuhan pokok keluarga di perkotaan. Di sisi lain, terdapat pula pedagang yang mampu memperoleh pendapatan lebih dari Rp400.000 per hari. Kesenjangan yang cukup lebar ini menunjukkan adanya perbedaan kondisi usaha antar pedagang kaki lima. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti besarnya modal yang dimiliki, lamanya pengalaman berdagang, jumlah jam kerja yang dicurahkan, serta tingkat pendidikan pedagang. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor tersebut guna memahami penyebab tidak meratanya pendapatan di kalangan pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang.

Meskipun demikian, keberadaan pedagang kaki lima tetap memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian daerah. Sektor ini berperan dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), khususnya pada sektor perdagangan besar dan eceran yang menjadi salah satu penyumbang utama struktur ekonomi Sumatera Barat. Selain itu, PKL juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, terutama dari kelompok masyarakat dengan keterampilan terbatas dan akses terbatas terhadap lapangan kerja formal.

Dengan demikian, PKL tidak hanya menjadi sumber penghidupan bagi pelaku usahanya, tetapi juga berfungsi sebagai solusi atas persoalan pengangguran dan kesenjangan ekonomi di perkotaan. Oleh sebab itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan PKL menjadi penting agar potensi dan kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi daerah dapat lebih optimal.

Keberadaan PKL di Pasar Raya Padang juga mencerminkan budaya dagang masyarakat setempat yang terkenal dengan jiwa wirausaha yang tinggi. Banyak dari mereka yang menjalankan usaha secara turun-temurun, sehingga menciptakan ikatan sosial dan ekonomi yang kuat di lingkungan pasar. Meskipun berkontribusi besar terhadap perekonomian, PKL sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan pendapatan mereka. Berbagai faktor seperti modal, lama usaha, jam kerja, dan tingkat pendidikan menjadi aspek yang menentukan kesejahteraan pedagang di kawasan ini. Selain itu, masalah regulasi dan kebijakan pemerintah terkait penataan PKL juga menjadi faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha mereka.

Tabel 1.3 Data Pedagang Di Pasar Raya Padang 2024

Sarana Perdagangan	Jumlah Pedagang (Unit)
Toko	2.399
Kios	692
Meja Batu	1.503
Lapak	904

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Padang

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, terdapat empat jenis sarana perdagangan yang digunakan oleh pedagang di Pasar Raya Padang, yaitu toko, kios, meja batu,

dan lapak. Keempat jenis sarana ini memiliki karakteristik berbeda. Toko dan kios umumnya dimiliki pedagang yang bersifat lebih permanen dengan lokasi tetap dan fasilitas bangunan yang lebih terstruktur. Meja batu juga termasuk ke dalam pedagang pasar tradisional tetap karena menempati lokasi yang disediakan secara permanen oleh pengelola pasar.

Berdasarkan hasil konfirmasi peneliti langsung dengan Dinas Perdagangan Kota Padang, kategori yang termasuk Pedagang Kaki Lima (PKL) adalah pedagang yang menggunakan lapak sebagai sarana berdagang. lapak merupakan sarana dagang yang paling sederhana, biasanya hanya berupa tempat berjualan seadanya di area terbuka, trotoar, atau bagian pasar yang tidak berfasilitas permanen.

Berdasarkan data pada tabel, jumlah PKL di Pasar Raya Padang pada tahun 2024 adalah sebanyak 904 unit. Jumlah ini cukup besar dibandingkan jenis sarana dagang lainnya dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, bertambahnya jumlah PKL juga menimbulkan tantangan tersendiri, yaitu persaingan yang semakin ketat antar pedagang. Kondisi ini berpotensi membuat pendapatan PKL tidak selalu stabil, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat pendapatan mereka.

Modal merupakan salah satu faktor krusial dalam menentukan pendapatan PKL. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Batu Bara et al. (2023) modal usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kawasan Malioboro pasca relokasi. Semakin besar modal yang

diinvestasikan, semakin tinggi potensi pendapatan yang dapat diperoleh. Modal yang cukup memungkinkan pedagang untuk membeli stok barang dalam jumlah lebih besar, mendapatkan harga lebih murah dari pemasok, serta meningkatkan variasi produk yang dijual.

Selain modal, lama usaha juga berperan dalam menentukan pendapatan PKL. Pengalaman yang diperoleh seiring berjalannya waktu dapat meningkatkan keterampilan dan strategi bisnis pedagang. Pedagang yang telah lama berusaha di Pasar Raya Padang cenderung memiliki jaringan pelanggan yang lebih luas serta pemahaman yang lebih baik mengenai tren pasar. Selain itu, mereka memiliki strategi yang lebih matang dalam menghadapi fluktuasi permintaan pasar dan persaingan bisnis. Penelitian di Kecamatan Denpasar Barat oleh Antara & Aswitari (2016) menunjukkan bahwa variabel modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima (uji t pada $\alpha = 5\%$). Secara simultan (uji F), ketiga variabel ini juga secara bersama-sama berkontribusi terhadap pendapatan PKL di wilayah tersebut

Jam kerja merupakan faktor lain yang memengaruhi pendapatan PKL. Semakin lama waktu yang dihabiskan untuk berdagang, semakin besar peluang untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsu et al. (2020) menemukan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kelurahan Kabonena. Banyak pedagang di Pasar Raya Padang yang memulai aktivitas sejak dini hari dan berjualan hingga larut malam untuk mengoptimalkan pendapatan mereka.

Namun, jam kerja yang panjang juga sering kali berisiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan pedagang.

Tingkat pendidikan juga dianggap berkontribusi terhadap pendapatan PKL. Pendidikan yang lebih tinggi dapat membantu pedagang dalam mengelola usaha dengan lebih efisien dan efektif. Pengetahuan dalam manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi bisnis dapat membantu pedagang meningkatkan daya saing mereka. Penelitian oleh Yuniarti Puji (2019) mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Cinere, Depok. Namun, di Pasar Raya Padang, masih banyak pedagang yang memiliki tingkat pendidikan rendah, sehingga sulit untuk menerapkan strategi bisnis yang lebih kompleks. Selain itu, minimnya pemahaman terkait literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital menjadi kendala bagi pedagang dalam meningkatkan usahanya.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, penting untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh modal, lama usaha, jam kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang. Pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor ini dapat membantu dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan PKL di kawasan tersebut. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima Pasar Raya Padang.
- b. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima Pasar Raya Padang.
- c. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima Pasar Raya Padang.
- d. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima Pasar Raya Padang.
- e. Bagaimana pengaruh modal, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima Pasar Raya Padang.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel modal usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel jam kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel lama usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang.

- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel modal usaha, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Raya Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini akan bermanfaat sebagai pengembang dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya agar menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian yang memiliki hubungan serupa.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini akan berguna sebagai bahan studi literatur sebagai bahan acuan untuk studi kasus terkait.